



KR-Warisman

Menandai HUT ke-76 PGRI dan Hari Guru Nasional 2021, SMPN 15 Yogyakarta, meluncurkan tiga buku kisah nyata terkait masa pandemi Covid-19, baru-baru ini. Kamis (25/11). Kabag Pendidikan SMP Disdikpora Kota Yogya Hasyim MAcc memberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukan SMPN 15. Kepala SMPN 15 Yogyakarta Siti Arina Budiastuti MPd BI menyebutkan, ketiga buku itu, yakni 'Isomanku Pengabdianku', 'Badanku Tak Berbau'dan 'Untaian Cinta di Mabelta Kumpulan Cerita di SMPN 15 Penuh Warna'. Dalam gambar Kepala SMPN 15 (tengah) dan buku yang diluncurkan.

Sekolah Terus Waspada

YOGYA (KR) - Munculnya kembali kasus Covid-19 di lingkungan sekolah harus waspada dan meningkatkan evaluasi. Sejumlah upaya pencegahan terus dilakukan sekolah, di antaranya dengan memperketat protokol kesehatan. Bahkan untuk mengoptimalkan pencegahan tim satgas sekolah lebih bekerja maksimal dengan semua guru.

Demikian disampaikan Kepala SMK PIRI 2 Yogyakarta, Hadianto Sahputra di, Senin (29/11) menanggapi merebaknya lagi klaster sekolah.

Komentar senada diungkapkan Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta, Jumadi MSi. Pihaknya, terus mengoptimalkan peran satgas yang sudah dibentuk dan melibatkan siswa.

Ia meminta seandainya ada guru atau siswa yang terpapar sebaiknya segera melapor. Semua itu perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan, karena banyak kasus yang ditemukan di sekolah adalah OTG.

Jumadi menyatakan, kasus Covid-19 yang masih fluktuatif butuh perhatian semua pihak. Konsekuensi dari itu masyarakat harus mematuhi kebijakan yang sudah dibuat pemerintah. **(Ria)-d**

UUI KUKUHKAN 3 GURU BESAR EKONOMI Jaka Soroti Utang, Nurferi Digitalisasi UMKM

SLEMAN (KR) - Universitas Islam Indonesia (UII) mengukuhkan tiga guru besar ilmu ekonomi sekaligus, Senin (29/11) di Auditorium Abdulkahar Muzakkir. Ketiga guru besar baru itu adalah Prof Dr Muafi SE MSi, Prof Dr Drs Nur Feriyanto MSi dan Prof Dr Jaka Sriyana SE MSi. Prof Muafi dan Prof Nur Feriyanto meraih pangkat Guru Besar Ilmu Manajemen dan Prof Jaka Sriyana menjadi Guru Besar Ilmu Ekonomi.

Dalam pidato pengukuhan Prof Dr Jaka Sriyana yang juga Dekan FE UII menegaskan, dalam sepuluh tahun terakhir sampai tahun 2019, pemerintah telah berhasil menjaga defisit anggaran pada tingkat yang moderat pada kisaran angka sekitar 2% dari PDB. Namun dengan adanya pandemi ini, defisit anggaran pemerintah telah melonjak tajam. "Realisasi anggaran pemerintah pada 2020 telah mencatatkan defisit anggaran sebesar Rp 956,3 triliun atau setara dengan

6,09% dari PDB," tandasnya.

Konsekuensi dari dari tingginya defisit anggaran adalah kebutuhan pembiayaan yang umumnya bersumber dari utang. Realisasi utang pemerintah pada tahun 2020 mencapai Rp 1.226,8 triliun. Angka ini tentu sangat besar jika dibandingkan dengan nilai belanja atau penerimaan negara.

Prof Dr Nur Feriyanto dalam pidato yang berjudul 'Digitalisasi UMKM untuk Meningkatkan Ekonomi dan Pencapaian SDGs' mengemukakan,

fakta bila tingkat digitalisasi bisnis UMKM di Indonesia masih sangat rendah. Pada saat awal, menurutnya, hanya kurang dari 15% yang pernah memanfaatkan platform digital. "Laporan resmi tahun 2020 mengungkapkan sebanyak 9,4 juta UMKM telah *go digital*, dari target pemerintah 10 juta UMKM telah menggunakan digitalisasi pada bisnisnya," tambahnya.

Dari sisi finansial, terlihat bantuan finansial paling diharapkan pelaku UMKM adalah subsidi operasional (60%), kemudian diikuti subsidi jasa penyedia solusi teknologi (50%), insentif penggunaan platform digital (50%), subsidi alat IT/digital (46%), subsidi biaya ekspor/impor (34%), subsidi asuransi (29%) dan tidak tertarik (3%).

Sedangkan, Prof Dr Muafi dalam pidatonya mengungkapkan, tentang melimpahnya sumberdaya

alam di negeri ini. Namun heterogenitas masyarakat belum diimbangi dengan dimilikinya *human capital* yang baik. Investasi SDM yang dilakukan sejak awal kemerdekaan disebut Muafi, belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Infrastruktur Indonesia jauh tertinggal dibandingkan dengan negara lain.

"Teori Human Capital memperoleh banyak perhatian dan terbukti bisa berdampak pada kecepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara," ungkap Muafi dalam pidato berjudul 'Kontribusi Human Capital dalam Implementasi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan BUMN' ini.

Menurut Muaf, beberapa studi teoritis telah membuktikan adanya hubungan signifikan antara human capital terhadap kinerja individu atau perusahaan. **(Fsy)-d**

UKDW Adakan Wisuda Secara Online



KR-Istimewa

YOGYA (KR) - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta kembali mengadakan Wisuda Sarjana dan Pascasarjana Periode III Tahun 2021 secara daring. Para wisudawan berada di rumah masing-masing dan mengikuti seremoni wisuda melalui platform Zoom Meeting atau akun Youtube milik UKDW Yogyakarta.

"Wisuda kali ini diikuti 260 lulusan. Sedangkan Ketua Senat Universitas, Wakil Rektor Bidang Akademik, Riset dan Inovasi (WR1) serta Rektor UKDW Yogyakarta mengikuti di Ruang H.1.1 UKDW Yogyakarta," kata Wakil Rektor 1 UKDW Dr Charis Amarantini MSi, Senin (29/11).

Charis Amarantini mengatakan, persentase wisudawan yang lulus dengan predikat cumlaude pada periode November 2021 ini 11,5 persen. Perinciannya, sebanyak 30 wisudawan dari total 260 wisudawan. Sedangkan, lulusan S1 didominasi mahasiswa dengan masa studi normal (4-5 tahun) sebanyak 70 persen. Sementara lu-

lusan dengan masa studi kurang dari 4 tahun sebesar 12 persen.

Rektor UKDW Yogyakarta Ir Henry Feriadi MSc PhD menyatakan, untuk menghadapi tantangan kehidupan yang sangat kompleks dan berat, dibutuhkan tak hanya kemajuan Iptek, namun juga sentuhan kemanusiaan. Jadi tidak cukup menguasai sains dan teknologi terkini, namun juga kepekaan interpersonal, kepedulian dan iman dalam spiritualitas yang bermakna.

Menurutnya, komitmen dan tanggung jawab UKDW telah selesai dalam turut mempersiapkan lulusan melalui proses pendidikan akademik yang berkualitas, proses pembentukan *hard skill* dan *soft skill* selama belajar di kampus UKDW. "Saya berharap para wisudawan siap berkomitmen dan menerima tanggung jawab serta tetap memegang nilai-nilai luhur Duta Wacana sebagai pedoman saat membangun karir pekerjaan dan pelayanan," terang Feriadi. **(Ria)-d**

AKIBAT PRODUKSI, CUACA HINGGA PERMINTAAN

Harga Minyak Goreng dan Cabai Rawit di DIY Terus Naik

YOGYA (KR) - Fluktuasi harga mash terus dialami beberapa komoditas bahan pangan di pasar rakyat DIY, khususnya komoditas minyak goreng, cabai dan bawang merah pada pekan terakhir November 2021. Kenaikan harga minyak goreng disebabkan pengaruh produksi minyak Crude Palm Oil (CPO) dunia, kemudian cuaca untuk komoditas cabai dan bawang merah serta permintaan konsumen jelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru).

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengungkapkan, minyak goreng terus mengalami kenaikan harga disebabkan produksi minyak sawit mentah dunia. Selain itu, permin-

taan masyarakat meningkat, sehingga harga minyak goreng mengalami kenaikan diperkirakan sampai semester I 2022 mendatang.

"Harga minyak goreng kemasan naik tipis dari Rp 18.200 menjadi Rp 18.300/liter. Kenaikannya masih

dipicu mahalhnya harga CPO dunia dan permintaan pasar yang meningkat jelang Nataru," katanya di Yogyakarta, Senin (29/11).

Yanto mengatakan, kenaikan harga signifikan mencapai kisaran 35 persen terjadi pada komoditi cabai rawit baik merah maupun hijau. Cabai rawit hijau naik dari Rp 33.300 menjadi Rp 51.700/kg dan cabai rawit merah dari Rp 25.700 menjadi Rp 37.000/kg. Sedangkan harga cabai merah kering turun dari Rp 33.000 menjadi Rp 32.700 dan cabai rawit besar bertahan di harga Rp 41.000/kg.

"Harga bawang merah naik tipis dari Rp 16.000 menjadi Rp 16.700/kg yang masih di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET)

yang ditetapkan sebesar Rp 32.000/kg. Kenaikan harga yang dialami komoditas cabai ini dipengaruhi kondisi cuaca saat ini musim penghujan di samping permintaan pasar yang cukup banyak," tuturnya.

Sedangkan harga komoditas lainnya, Yanto menyampaikan rata-rata harga komoditas bahan pokok pangan lainnya relatif stabil seperti beras, tepung terigu, daging ayam, daging sapi, telur ayam ras dan bawang putih. Untuk ketersediaan bahan pangan pokok dipastikan cukup aman pasokannya serta distribusinya lancar gun memenuhi kebutuhan masyarakat DIY menghadapi Nataru nantinya. **(Ira)**

UMKM Harus Berani Bersaing di e-Commerce

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kapanewon Mlati bersama Forum Komunikasi UMKM kapanewon/kalurahan menggelar Gebyar UMKM di halaman Kantor Kapanewon Mlati, selama dua hari. Event ini diadakan untuk memberi kesempatan kepada para pelaku UMKM guna mempromosikan produk, meningkatkan angka penjualan, hingga sebagai media bertukar informasi dan pengalaman antar-pelaku UMKM.

"Penataan stan pada event ini didesain secara klaster kalurahan. Total terdapat lima klaster kalurahan yang menghadirkan 40 stan," ujar Pannewu Mlati, Arifin, Senin (29/11).

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo saat membuka event tersebut menilai, UMKM selama ini memiliki peran yang strategis dalam memerangi kemiskinan. UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan eko-



KR-Istimewa

Bupati Kustini mengamati salah produk yang ditampilkan dalam Gebyar UMKM Mlati.

nomi, juga memiliki kontribusi yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran. UMKM juga tercatat berkontribusi positif terhadap industri ekonomi kreatif. "Oleh karena itu saya berharap kesempatan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis yang berdaya dan bernilai ekonomi tinggi," ujarnya.

Bupati juga mendorong agar selama pandem ini pelaku UMKM berani menghadapi tantangan un-

tuk meningkatkan aksesibilitas untuk *go digital* dan meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan produk yang mampu bersaing dengan produk-produk asing yang saat ini telah membanjiri e-commerce Indonesia. "Saya yakin UMKM mampu karena selama ini telah telah teruji dengan kemampuan adaptasi yang tinggi. Sehingga keberadaan ekonomi digital saat ini dapat dimanfaatkan sebagai perluang untuk memasarkan produk-produknya," tambahnya. **(Has)**

Investasi 4 KEK Tembus Rp 90 T

JAKARTA (KR) - Menko Perekomian Airlangga Hartarto menyebut, terdapat empat tambahan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang telah berjalan. Komitmen investasi pada empat KEK itu adalah sekitar Rp 90 triliun. Saat ini empat KEK tersebut telah mendapatkan berbagai komitmen investasi baru, untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru.

"Saat ini telah mendapat berbagai komitmen investasi baru yang akan memperluas penciptaan lapangan kerja baru bagian terkait perlindungan dan pemberdayaan UMKM dan koperasi, pemasaran, perlindungan dan pemberdayaan UMKM yang mencakup antara lain kemudahan perizinan berusaha tunggal, pendirian Perseroan bagi UMKM, kemudahan mendapat sertifikasi halal yang biayanya ditanggung oleh untuk UMKM dan alokasi pengadaan barang dan jasa pemerintah," ungkap Airlangga pada pers di Jakarta, Senin (29/11).

Tentang Kemudahan Berusaha di Bidang Perpajakan dan Pelaksanaan kegiatan Perizinan Berusaha melalui Online Single Submission (OSS), Airlangga mengatakan bahwa OSS tetap berjalan dengan baik untuk melayani perizinan berusaha yang baru maupun yang mengajukan perpanjangan. Selanjutnya tentang Ketenagakerjaan, termasuk pelaksanaan pengupahan dan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan. Mendagri akan menyampaikan instruksi kepada para kepala daerah, terkait dengan operasionalisasi UU Cipta Kerja di daerah.

"Pemerintah bersama DPR RI egera melakukan revisi UU Cipta Kerja dan UU Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, dalam rangka harmonisasi dalam pembentukan dan pelaksanaan UU Cipta Kerja ke depan pasca putusan MK. Selanjutnya Pemerintah akan menyampaikan Surat kepada Pimpinan DPR RI untuk memasukkan revisi UU ke dalam Prolegnas Prioritas Tahun 2022 (Daftar Kumulatif Terbuka Akibat Putusan MK)," jelas Airlangga. **(Lmg)**

EKONOMI



Tetaplah Menjadi Gaung Kehidupan !

HARI Minggu ini saya kerja bakti di rumah sendiri. ART baru didera musibah. Pertama bibinya meninggal. Disusul ibunya. Eh...rumahnya roboh. Bersyukur ada bantuan Pemerintah untuk perbaikan rumah. Eee...musibah lagi. Ia kena demam berdarah. Dan hari ini puterinya juga kena demam berdarah dan tak kunjung sembuh. Duka nestapa yang dialami ART saya ini membuat saya merenung. Betapa bersyukur kita yang dikarunia hidup sehat. Bahkan di usia senja yang andai pelita mulai redup, justru saya merasa hidup lebih hidup. Ya...karena di usia 83 plus ini saya masih dikaruniai kesempatan & kepercayaan oleh universitas & perusahaan untuk tetap berkarya. Selain 2 perusahaan tempat saya secara rutin menjadi Trainer & Konsultan SDM.

Belum lama saya memberi training di Universitas Mahakarya Asia dan Instiper sebanyak 4 x. Termasuk penyegaran untuk tenaga kontrak pada hari ini. Apa sih rahasia bisa tetap berkarya di usia senja ? Aha ! Karena saya tak bisa berdiam diri tanpa berkarya. Seperti gaung kehidupan. Apa itu ya ? Gaung adalah suara yang memantul, yang kembali terdengar setelah kita ucapkan. Gaung bisa terdengar semakin keras jika kita berteriak mengikuti seberapa besar dan jangkauan suara yang kita teriakkan. Semakin besar dan lama suara kita...maka gaung pun mengikutinya. Karena semua peristiwa & kisah sebenarnya berbicara kepada kita. Seperti gaung yang memberi makna kepada kita tentang apa yang terjadi. Tentang apa yang kita ucapkan atau teriakkan. Semakin banyak usia kita, semakin besar dan hebat gaung kehidupan yang bisa kita berikan. Apa iya ? Jawabnya tergantung kondisi fisik dan terutama kondisi psikis kita. Plus semangat disertai kemauan dan kemampuan.

Banyak tokoh tetap eksis di masa senja. Kita lihat semangat para pembalap senior yang mempertaruhkan nyawanya untuk tetap eksis. Dan bagaimana dengan kita agar bisa tetap eksis ? Menurut saya : 1.Tetap memiliki keyakinan bahwa AKU BISA. 2. Terus kembangkan diri dengan berbagai cara dan gaya. Ikuti apa yang sedang berkembang saat ini. 3. Ciptakan keunikan sesuai ciri gaya dan kemampuan kita. 4. Kembangkan kemampuan kita dengan semangat pantang malu bertanya kepada kaum muda yang serba bisa. 5. Miliki pandangan ke depan dalam menghadapi kesulitan & kegagalan. Terus berkeyakinan bahwa harapan untuk menang masih terbentang. 6. Buatlah janji pada diri sendiri, bahwa Aku tak boleh mudah menyerah. Aku tak boleh kalah. Aku bisa ! 7. Tunjukkan hasil karya kita dan kembangkan. 8. Kita jangan berhenti sebelum tercipta prestasi. Janji harus terbukti ! 9. Prestasi dan hasil karya adalah bukti kita bisa tetap beraktivitas. Di usia kapan pun selama semangat masih ada. Bagai obor yang terus menyala. Yuk, kita menjadi gaung kehidupan tapi juga menjadi obor yang terus menyala. Tanpa batas usia tanpa batas bidang kerjanya. Mari kita ucapkan: Teruslah beraktivitas dan....TETAPLAH MENJADI GAUNG KEHIDUPAN.!